

**PERENCANAAN RUTE JALUR SEPEDA
UNTUK TUJUAN WISATA DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Oleh :

RAHMAD RAHMADAN
06 172 023



**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kota Padang merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki banyak objek wisata. Sektor wisata menjadi salah satu sumber pendapatan daerah yang cukup besar bagi kota Padang. Banyak hal yang mempengaruhi minat masyarakat untuk mengunjungi sebuah objek wisata. Salah satu yang mempengaruhi adalah ketersediaan akses menuju objek wisata. Kenyamanan dan kelancaran akses untuk menuju sebuah objek wisata akan mempengaruhi minat masyarakat untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Untuk meningkatkan kenyamanan dan kelancaran akses menuju sebuah objek wisata salah satu yang harus diperhitungkan adalah tingkat kepadatan lalu lintas. Salah satu usaha untuk mengurangi kepadatan lalu lintas dengan pemberdayaan moda transportasi alternatif seperti sepeda untuk menuju objek wisata, diharapkan ini akan mempengaruhi tingkat pemakaian moda transportasi seperti mobil. Secara tidak langsung pemberdayaan moda transportasi alternatif seperti sepeda juga akan mempengaruhi kepadatan lalu lintas.

Kondisi topografi kota Padang yang datar juga mendukung pemberdayaan moda transportasi alternatif seperti sepeda. Hal ini disesuaikan dengan kemampuan pengguna sepeda yang pada umumnya lebih merasa nyaman apabila menempuh medan yang datar dibandingkan daerah perbukitan yang lebih terjal yang sangat sulit ditempuh dengan menggunakan moda transportasi sepeda.

BAB V

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang dilakukan disimpulkan bahwa mayoritas pengunjung objek wisata di kota Padang adalah perempuan, serta mayoritas pengunjung berusia sekitar 17-27 tahun. Sebagian besar pendidikan terakhir pengunjung adalah SMA, dan mayoritas pengunjung masih sebagai siswa/mahasiswa. Rata-rata penghasilan pengunjung objek wisata di kota Padang per bulan kecil dari Rp 500.000, serta sebagian besar bertempat tinggal di kecamatan Padang Utara. Sebagian besar pengunjung objek wisata di kota Padang memiliki sepeda, serta sebagian besar pengunjung objek wisata di kota Padang memiliki kemampuan menggunakan sepeda, selain itu mayoritas pengunjung objek wisata di kota Padang memilih Pantai Padang sebagai objek wisata yang paling sering dikunjungi.

Mayoritas masyarakat kota Padang mengunjungi objek wisata di kota Padang 4 kali dalam sebulan, dan mayoritas pengunjung objek wisata di kota Padang menggunakan sepeda motor untuk berwisata. Faktor utama yang mempengaruhi pengunjung objek wisata di kota Padang dalam memilih moda transportasi yang akan digunakan ketempat wisata di kota Padang adalah kepraktisan dalam menggunakan moda transportasi tersebut. Biaya yang dikeluarkan mayoritas pengunjung objek wisata untuk berwisata sekitar Rp 5.000 – Rp 10.000, dan waktu yang dibutuhkan menuju tempat wisata sekitar 15 – 30 menit.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. (2004). *Rencana Umum Jaringan Transportasi Jalan (RUTJD) Kota Padang Tahun Anggaran 2003*. Bappeda : Padang
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. (2008). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2008-2028*. Bappeda : Padang
- Badan Pusat Statistik. (2005). *Padang Dalam Angka 2004*. BPS : Padang
- Badan Pusat Statistik. (2007). *Padang Dalam Angka 2006*. BPS : Padang
- Badan Pusat Statistik. (2009). *Padang Dalam Angka 2008*. BPS : Padang
- Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Bina Marga. (1997). *Spesifikasi Standar Perencanaan Geometrik Jalan Luar Kota (SSPGJLK)*. Departemen PU : Jakarta
- Federal Highway Administration. (2006). *Highway Design Manual*. United States Department of Transportation
- Joga, N. (2008). *Jalur sepeda Taman Suropati- Monas*. Kompas : Jakarta.
<http://www.kompas.com>
21st October 2008 (Accessed 14th October 2009)
- Kartiadi, E. (2009). *Pemerintah Mesti Menyediakan Jalur Khusus Sepeda*. Tempo : Jakarta.
<http://www.tempo.com>
17th April 2009 (Accessed 10th October 2009)
- Khisty, C.J and Lall, B.K. (2002) *Dasar-dasar Rekayasa Transportasi Jilid II*. Erlangga: Jakarta
- Litman, T and Blair, R. (2008). *Pedestrian and Bicycle Planning : A Guide to Best Practices*. Victoria Transport Policy Institute : Canada
- Metroplan Orlando. (2004). *Pedestrian and Bicycling Planning and Design Best Practices*. Orlando.
- Schwartz, W.L. (1999). *Guidebook on Methods to Estimate Nonmotorized Travel: Overview of Methods*. Turner-Fairbank Highway Research Center FHWA.